

# **PENGARUH MENGAKSES YOUTUBE CHANNEL JEROME POLINE "CARA BELAJAR MATEMATIKA" TERHADAP PRESTASI SISWA SMAN 20 SURABAYA**

Afrida Maldini

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945

## ***Abstract***

*This study aims to determine the influence and extent of the influence of YouTube access on the mathematics learning methods of students at SMAN 20 Surabaya. The research method used is quantitative with a survey technique, based on Lasswell's communication model and behaviorist theory. The data obtained shows that exposure to the YouTube channel Jerome Poline "mathematics learning methods" reached 24%. These findings indicate a significant influence of accessing the channel on the mathematics performance of students at SMAN 20 Surabaya. The increase in understanding and learning outcomes in mathematics after accessing content from this channel demonstrates that YouTube can be an effective learning tool. The conclusion of this study is that access to the YouTube channel Jerome Poline "mathematics learning methods" significantly affects the learning methods and performance of students in mathematics. These findings suggest that social media, particularly YouTube, has a considerable impact on students' learning methods, especially at SMAN 20 Surabaya. Therefore, appropriate use of social media can serve as an effective means of supporting and enhancing the quality of student learning. This underscores the importance of integrating social media as part of modern learning strategies to improve educational effectiveness.*

**Keywords:** *YouTube influence, mathematics learning methods, students at SMAN 20 Surabaya, Jerome Poline, social media, quantitative learning*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan seberapa besar pengaruh akses YouTube terhadap cara belajar matematika siswa SMAN 20 Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik survei, berlandaskan pada model komunikasi Lasswell dan teori behavioristik. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa paparan terhadap YouTube channel Jerome Poline “cara belajar matematika” mencapai 24%. Temuan ini mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari mengakses channel tersebut terhadap prestasi matematika siswa SMAN 20 Surabaya. Peningkatan pemahaman dan hasil belajar matematika siswa setelah mengakses konten dari channel ini memperlihatkan bahwa YouTube dapat menjadi alat bantu pembelajaran yang efektif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa akses ke YouTube channel Jerome Poline “cara belajar matematika” secara signifikan mempengaruhi cara belajar dan prestasi siswa dalam mata pelajaran matematika. Temuan ini menunjukkan bahwa media sosial, terutama YouTube, memiliki dampak yang cukup besar terhadap cara belajar siswa, khususnya di SMAN 20 Surabaya. Oleh karena itu, penggunaan media sosial yang tepat dapat menjadi sarana yang efektif dalam mendukung dan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Hal ini menegaskan pentingnya integrasi media sosial sebagai bagian dari strategi pembelajaran modern untuk meningkatkan efektivitas pendidikan.

**Kata kunci:** pengaruh YouTube, cara belajar matematika, siswa SMAN 20 Surabaya, Jerome Poline, media sosial, pembelajaran kuantitatif.

## **Pendahuluan**

Kemajuan teknologi dan sistem informasi telah membawa perubahan signifikan di berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Internet, sebagai teknologi yang dinamis dan

progresif, memungkinkan pemenuhan kebutuhan manusia secara efisien dan nyaman. Jumlah pengguna internet global pada Januari 2020 mencapai 4,54 miliar, melampaui 50% dari populasi dunia (We Are Social, 2020). Indonesia juga menunjukkan pola yang sama dengan peningkatan jumlah pengguna internet yang konsisten setiap tahunnya. Data dari APJII menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia mencakup berbagai kelompok usia, dari 10 hingga 55 tahun ke atas, dengan peningkatan signifikan pada kelompok usia muda dan dewasa muda.

Digitalisasi telah merambah berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Salah satu bentuk digitalisasi yang nyata adalah penggunaan media sosial, yang berkembang pesat. Penyebaran pesan melalui media massa berdampak besar pada audiens, mengembangkan minat, persepsi, perspektif, serta memodifikasi sikap dan perilaku. YouTube, yang didirikan oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada tahun 2005, kemudian diakuisisi oleh Google pada tahun 2006 (MF AK, 2021), menjadi salah satu platform media sosial paling populer di Indonesia.

YouTube menawarkan berbagai manfaat dalam dunia pendidikan, seperti akses referensi selama proses belajar mengajar, menjadi sumber daya instruksional yang berharga, dan sebagai alat pengajaran yang efektif. Saluran "Nihongo Mantappu" yang dikelola oleh Jerome Polin adalah contoh sukses pemanfaatan YouTube dalam pendidikan. Jerome Polin adalah seorang mahasiswa Indonesia yang berkuliah di Universitas Waseda, Jepang, dengan beasiswa penuh. Saluran YouTube-nya menarik minat banyak siswa dengan konten edukasi matematika yang disampaikan secara menarik dan menghibur. Konten Jerome Polin mampu mengubah pandangan banyak siswa terhadap matematika, yang sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Dengan pendekatan yang inovatif dan menyenangkan, Jerome Polin berhasil meningkatkan minat belajar matematika di kalangan siswa.

Penelitian ini berfokus pada dampak akses ke saluran YouTube Jerome

Polin terhadap minat belajar matematika siswa SMAN 20 Surabaya. Penelitian ini juga bertujuan untuk menambah pengetahuan di bidang Komunikasi Massa, khususnya mengenai dampak media baru terhadap minat belajar matematika. Dengan memanfaatkan platform YouTube, diharapkan siswa dapat belajar matematika dengan lebih efektif dan menyenangkan, dibandingkan metode konvensional yang diterapkan di kelas.

Penelitian ini didasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang relevan, seperti penelitian oleh Aritas Puica Sianipar tentang pemanfaatan YouTube di kalangan mahasiswa, yang menunjukkan bahwa YouTube dapat memenuhi berbagai kebutuhan informasi mahasiswa. Penelitian oleh Hamim Tohari tentang pengaruh penggunaan YouTube terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mahasiswa menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Kajian literatur ini memberikan wawasan berharga tentang dampak media sosial terhadap perilaku audiens dan prestasi akademik.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa teori utama. Pertama, Model Komunikasi Lasswell, yang menganalisis komunikasi dalam lima pertanyaan dasar: "Siapa?", "Mengatakan Apa?", "Dalam Saluran Apa?", "Kepada Siapa?", dan "Dengan Pengaruh Apa?" (Lasswell, 1948). Kedua, teori penggunaan media sosial menurut Ardianto dalam bukunya "Komunikasi Massa", yang mengukur penggunaan media sosial berdasarkan frekuensi, intensitas, dan durasi. Ketiga, teori terpaan media oleh Efendi (1990), yang mengukur intensitas khalayak dalam mengakses pesan-pesan yang disebarkan oleh media. Keempat, teori behavioristik oleh Thorndike, Watson, Hull, Guthrie, dan Skinner, yang melihat belajar sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respons.

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana pengaruh mengakses channel YouTube Jerome Polin terhadap prestasi

siswa SMAN 20 Surabaya?" Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh akses YouTube terhadap cara belajar matematika siswa SMAN 20 Surabaya, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut terhadap prestasi belajar matematika siswa. Dengan hipotesis ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman mengenai peran media sosial dalam mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi akademik siswa.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menemukan pengaruh mengakses YouTube channel "cara belajar matematika" terhadap penguasaan matematika pada siswa SMAN 20 Surabaya. Pendekatan ini dilakukan melalui survei, sesuai dengan pendapat Abdullah Ma'ruf (2015) yang menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan antar variabel dengan mengumpulkan data dalam bentuk angka yang kemudian dianalisis. Sugiyono (2014: 14) juga menyatakan bahwa penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 20 Surabaya, berjumlah 1067 siswa, dengan sampel sebanyak 91 responden yang dipilih menggunakan metode random sampling, berdasarkan rumus  $n = N / (1 + N.e^2)$  (Sugiyono, 2012:81). Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Validitas data diuji menggunakan perbandingan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel pada sampel, valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (Ghozali, 2012). Reliabilitas diuji dengan parameter alpha dan  $r$  hitung, dengan kriteria alpha tinggi menunjukkan kuisisioner reliabel (Ghozali, 2012). Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dengan uji normalitas, heteroskedasitas, regresi linear

sederhana, uji t, dan uji determinasi (Sugiyono, 2017; Ghozali, 2016). Hasil dari teknik-teknik ini akan menunjukkan seberapa jauh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

## **Hasil dan Pembahasan**

YouTube adalah salah satu situs web terbesar untuk berbagi video di dunia. Didirikan dengan tujuan memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video secara gratis, YouTube telah berkembang menjadi platform global dengan lebih dari 2 miliar pengguna aktif bulanan pada tahun 2021. Platform ini memberdayakan kreator konten dari berbagai latar belakang untuk mempublikasikan video mereka secara global, mencakup individu, vlogger, musisi, pembuat film, organisasi media, dan banyak lagi. Konten yang tersedia di YouTube sangat beragam, mulai dari tutorial, hiburan, musik, berita, olahraga, permainan, dan lainnya, berasal dari kreator individu, saluran resmi, media tradisional, dan perusahaan besar.

Sejarah YouTube dimulai pada Februari 2005, ketika tiga mantan karyawan PayPal, Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim, mendirikan situs berbagi video ini. Ide awal YouTube muncul dari kesulitan mereka menemukan video online dari acara Super Bowl tahun 2004. Pada April 2005, YouTube diluncurkan secara resmi, memungkinkan pengguna mengunggah video mereka sendiri. Keunggulan utama YouTube saat itu adalah kemudahan penggunaan, akses gratis, dan interaksi langsung antara pengguna. Pada November 2006, Google mengakuisisi YouTube dengan nilai transaksi sekitar 1,65 miliar dolar AS, memperluas dan memperkuat posisinya di pasar. Sejak itu, YouTube terus berkembang menjadi salah satu platform terbesar di dunia untuk konten video, mempengaruhi berbagai aspek budaya populer, media, pendidikan, dan bisnis.

Penelitian ini melibatkan 91 responden dari SMAN 20 Surabaya. Distribusi responden berdasarkan kelas adalah sebagai berikut: kelas X (23,08%), kelas XI (28,57%), dan kelas XII (48,35%) (Tabel 4.1). Distribusi jenis kelamin responden terdiri dari 46,15% laki-laki dan 53,85% perempuan (Tabel 4.2). Data ini menunjukkan keterwakilan yang cukup baik dari seluruh populasi siswa di SMAN 20 Surabaya.

Tabel 1. Tabel distribusi berdasarkan Angkatan siswa SMAN 20 Surabaya

<b>No Angkatan Frekuensi Presentase (%)</b>			
1	Kelas X	21	23.08%
2	Kelas XI	26	28.57%
3	Kelas XII	44	48.35%
	<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100%</b>

Tabel 2. Tabel distribusi berdasarkan jenis kelamin responden

<b>No Jenis Kelamin Frekuensi Presentase (%)</b>			
1	Laki-Laki	42	46.15%
2	Perempuan	49	53.85%
	<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>100%</b>

Dasar pengambilan keputusan dari uji validitas adalah jika “ $r$  hitung  $>$   $r$  tabel” maka data tersebut dikatakan valid, sebaliknya, data dikatakan tidak valid apabila “ $r$  hitung  $<$   $r$  tabel”. Jumlah data pada penelitian ini sebanyak 91 data, maka didapatkan  $r$  tabel sebesar 0,2061. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua hasil variabel X dan Y bernilai lebih dari 0,2061, sehingga data dinyatakan valid (Tabel 4.3 dan Tabel 4.4).

Tabel 3. Uji validitas pada variabel X

<b>Item r Hitung r Tabel Keterangan</b>			
X1	0.345	0.2061	Valid
X2	0.456	0.2061	Valid

Tabel 4. Uji validitas pada variabel Y

<b>Item r Hitung r Tabel Keterangan</b>			
Y1	0.389	0.2061	Valid
Y2	0.427	0.2061	Valid

Dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas adalah ketika Cronbach Alpha  $> 0,7$ . Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha untuk variabel X adalah 0,72 dan untuk variabel Y adalah 0,73, sehingga keduanya dinyatakan reliabel (Tabel 4.5 dan Tabel 4.6).

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas pada variabel X

<b>Variabel Cronbach Alpha Keterangan</b>		
X	0.72	Reliabel

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas pada variabel Y

<b>Variabel Cronbach Alpha Keterangan</b>		
Y	0.73	Reliabel

Uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai Asymp. Sig 2-tailed sebesar 0,097, lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi secara normal (Tabel 4.7).

Tabel 7. Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov

<b>N</b>	<b>91</b>
Mean	0.0000000
Std. Deviation	2.08254136
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.097

Uji heteroskedasitas menunjukkan nilai sig sebesar 0,074, lebih besar dari 0,05, sehingga data ini lolos uji heteroskedasitas (Tabel 4.8).

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas

<b>Model</b>	<b>Unstandardized Coefficients</b>	<b>Standardized Coefficients</b>	<b>t</b>	<b>Sig</b>
(Constant)	7.518	3.259	2.307	0.023
TOTAL_X	-0.108	0.060	-1.810	0.074

Hasil regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y dengan persamaan regresi  $Y = 46.489 + 0,144X$  (Tabel 4.9).

Tabel 9. Uji Regresi Linear Sederhana

<b>Model</b>	<b>Unstandardized Coefficients</b>	<b>Standardized Coefficients</b>	<b>t</b>	<b>Sig</b>
(Constant)	46.489	5.344	8.700	0.000
TOTAL_X	0.144	0.098	2.466	0.046

Uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai sig < 0,05 (0,04 < 0,05) dan t hitung > t tabel (2,466 > 1,986), sehingga variabel X memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y (Tabel 4.10).

Tabel 10. Uji Hipotesis (Uji-T)

<b>Model</b>	<b>Unstandardized Coefficients</b>	<b>Standardized Coefficients</b>	<b>t</b>	<b>Sig</b>
(Constant)	46.489	5.344	8.700	0.000
TOTAL_X	0.144	0.098	2.466	0.046

Uji determinasi menunjukkan bahwa  $R^2$  sebesar 0,24, artinya variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y) sebesar 24%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini (Tabel 4.11).

Tabel 11. Uji Determinasi ( $R^2$ )

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	.154	.024	.013	2.094

Dari penyebaran kuesioner kepada 91 responden, hasil menunjukkan bahwa pengaruh mengakses YouTube channel Jerome Poline "Cara Belajar Matematika" memberikan kontribusi terhadap prestasi siswa SMAN 20 Surabaya sebesar 24%. Hal ini berarti bahwa variabel mengakses YouTube channel Jerome Poline memiliki pengaruh yang signifikan, namun tidak terlalu kuat, terhadap prestasi siswa. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel X (mengakses YouTube) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (prestasi siswa). Dengan nilai t hitung sebesar 2,466 lebih besar dari t tabel 1,986 dan nilai  $sig < 0,05$  ( $0,04 < 0,05$ ), maka hipotesis yang menyatakan bahwa mengakses YouTube channel Jerome Poline "Cara Belajar Matematika" berpengaruh terhadap prestasi siswa SMAN 20 Surabaya terbukti. Kontribusi yang diberikan oleh variabel mengakses YouTube channel

Jerome Poline sebesar 24% menunjukkan bahwa meskipun ada pengaruh, masih terdapat 76% variabel lain yang mempengaruhi prestasi siswa dan tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Meskipun demikian, hasil studi ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dari mengakses YouTube channel Jerome Poline "Cara Belajar Matematika" terhadap prestasi siswa SMAN 20 Surabaya, yang dapat menjadi referensi bagi pengembangan metode pembelajaran berbasis media digital.

## **Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai "Pengaruh Mengakses YouTube Cara Belajar Matematika," dapat disimpulkan bahwa mengakses YouTube channel Jerome Poline memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa SMAN 20 Surabaya, dengan kontribusi sebesar 24%. Ini menunjukkan bahwa media sosial, khususnya YouTube, memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menunjang pembelajaran matematika. Siswa SMAN 20 Surabaya terpengaruh oleh pesan yang disajikan dalam konten cara belajar matematika di channel YouTube Jerome Poline, sesuai dengan teori terpaan media dan teori behavioristik.

Peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Secara teoritis, penelitian dapat dikembangkan ke aspek-aspek tertentu yang lebih spesifik untuk memperjelas frekuensi dan memperluas sudut pandang dalam membahas permasalahan. Secara praktis, disarankan untuk menggunakan lebih dari satu variabel bebas (X) dan memperinci variabel terikat (Y) untuk mendapatkan hasil yang lebih mendetail dan komprehensif.

## **Daftar Pustaka**

- Abdillah, L. A. (2022). *Peranan Media Sosial Modern*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Amin, N. M. (2021). *Perilaku Masyarakat Dalam Menonton Tayangan Channel Youtube Mistik Jurnalrisa (Studi Deskriptif Di Kota Makassar)*. Universitas Hasanuddin.
- Anwar, F., Pajarianto, H., Herlina, E., Raharjo, T. D., Fajriyah, L., Astuti, I. A. D., Hardiansyah, A., & Suseni, K. A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran “Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0. In *Pengembangan Media Pembelajaran*. Makassar: CV. Tohar Media.
- Farid, C. S. (2017). *Pengaruh Pemanfaatan Program Keagamaan Pada YouTube Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun 2015-2016*. UIN Sunan Kalijaga.
- Kharisna, D. (2021). *Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Menyebarkan Berita (Studi Pada Channel Inews Aceh)*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Nasher, A., & Amani, N. N. (2020). Pengaruh Vlog Youtube Jerome Polin Terhadap Minat Siswa Smanu M.H. Thamrin Melanjutkan Studi Ke Jepang. *Universitas Gunadarma*, 167–177.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.35760/mkm.2020.v4i2.4597>
- Ningtyas, Y. D. W. (2019). *Media Pembelajaran Matematika*. Mahameru Press Desain.
- Rahman, A. A. (2018). *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Trianita, Y., & Fitriningrum, K. (2018). Pengaruh Penggunaan Channel Youtube “Kerajinan 5-Menit” Terhadap Pengembangan Kreativitas Pada Generasi Milenial. *Universitas Gunadarma*, 1–11.